

H F C K O T A

# NEWS



*Edisi 02 // 12 Januari 2025*



**WALKING IN**  
*God's Will*

# SUARA PENGGEMBALAAN



**M**engawali tahun yang baru, tentu ada pertanyaan yang sering kita bincangkan, apa yang akan terjadi di tahun ini? Banyaknya prediksi dan berita buruk, tidak menolong kita dalam menghadapinya dengan optimis. Tentu ada banyak keputusan yang harus kita ambil, dan setiap keputusan itu akan mempengaruhi hidup kita. Untuk mengalami tahun yang berkemenangan, kita perlu berjalan di dalam kehendak Tuhan. Kita mengimani bahwa kehendak Tuhan adalah pilihan yang terbaik. Bagaimana kita bisa berjalan dalam kehendak Tuhan? Apa saja prinsip-prinsip yang kita perlukan?

## **Pertama, DIA ADALAH TUHAN DAN KITA BUKAN**

Amsal 16:9 mengatakan bahwa. "Hati manusia memikirkannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya." Ayat ini menggunakan kata yang sangat kuat untuk menunjukkan bahwa Tuhan bukan hanya mengarahkan tetapi Dia adalah Tuhan yang menentukan arah langkah manusia. Kita bisa merencanakan segala sesuatunya dengan mendetail tetapi pada akhirnya Tuhanlah yang menentukan arah langkah kehidupan kita.

Amsal 16:33 mengatakan, "Undi dibuang di pangkuan, tetapi setiap keputusannya berasal dari pada Tuhan." Tuhan berkuasa untuk menggenapi setiap hal yang dikehendakiNya, dan di dalam kemahakuasaanNya, ketika seseorang membuang undi atau dadu, hasil akhirnya adalah keputusan Tuhan. Di dalam Perjanjian Lama, orang Yahudi seringkali menggunakan metode membuang undi untuk menentukan kehendak Tuhan, beberapa contoh diantaranya:

- Di dalam Bil 26:55-56, ketika Bangsa Israel hendak membagi area atau wilayah tanah untuk masing-masing

suku, mereka tidak menggunakan musyawarah, rapat atau voting, namun mereka menggunakan metode membuang undi. Mereka percaya bahwa Tuhan mengatur hasil akhirnya.

- Contoh di dalam 1 Samuel 10:20-21 merupakan contoh yang sangat tepat untuk membuktikan bagaimana Tuhan mengatur hasil undi yang dibuang. Sebelum Saul dipilih menjadi raja pertama Bangsa Israel, Tuhan telah memberitahukan terlebih dahulu kepada Nabi Samuel. Di tengah perjalanan Saul mencari keledai ayahnya, bertemulah ia dengan Nabi Samuel dan disana ia diurapi menjadi raja. Sekalipun demikian, Nabi Samuel tidak serta merta mengumumkan kepada seluruh suku Israel bahwa Tuhan telah menetapkan Saul sebagai raja pertama. Ia meminta setiap suku Israel mengirimkan seorang perwakilan yang dicalonkan, lalu dibuanglah undi untuk menentukan raja terpilih. Apa yang terjadi kemudian? Undi jatuh ke tangan Saul, persis seperti apa yang Tuhan rencanakan dan kehendaki.
- Contoh yang lain kita temukan di dalam Yunus 1:7. Ketika Yunus melarikan diri dari panggilan Tuhan dan pergi berlayar ke Tarsus, ia menyebabkan kapal yang ditumpanginya dihantam badai di tengah laut. Dalam ketakutan dan kekalutan, mereka memutuskan untuk membuang undi untuk mengetahui siapa yang menyebabkan bencana ini. Yunus yang terpilih sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi.
- Dalam Kis 1:26, Petrus mengusulkan agar ada pengganti Yudas Iskariot yang telah mati. Para murid mengusulkan 2 nama yaitu Yusuf dan Matias. Mereka tidak melakukan voting untuk memutuskan melainkan membuang undi, karena percaya bahwa hasilnya adalah keputusan Tuhan.

Amsal 19:21 mengatakan: "Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhanlah yang terlaksana." Kita bisa membuat rencana, menentukan goal jangka pendek, menengah maupun panjang dengan terperinci, membuat resolusi di tahun yang baru ini, tetapi keputusan Tuhanlah yang akan terlaksana.

Amsal 20:24 mengatakan: "Langkah orang ditentukan oleh Tuhan, tetapi bagaimanakah manusia dapat mengerti jalan hidupnya?" Kata "orang" pada bagian yang pertama menggunakan kata "gibor", yang berarti pahlawan yang gagah perkasa, penguasa atau seorang raja. Sedangkan kata "manusia" pada bagian yang kedua menggunakan kata "adam" yang merujuk kepada manusia pada umumnya. Melalui ayat ini, Salomo mengatakan apabila langkah seorang pahlawan atau penguasa ditentukan oleh Tuhan, bagaimana mungkin manusia biasa tahu langkah hidupnya? Tentu tidak bisa! Dia adalah Tuhan dan kita bukan. Menyadari kedaulatan Tuhan maka kita bisa hidup dengan iman, menyerahkan setiap ketakutan, kekuatiran dan kendali hidup ini kedalam tanganNya yang berkuasa.

## **Kedua, KITA TIDAK AKAN PERNAH 100% PASTI**

Kita ingin merasa benar-benar yakin dalam mengambil keputusan tetapi hal itu jarang sekali kita dapatkan. Ada yang menasihatkan untuk berdoa meminta damai sejahtera untuk memastikan kehendak Tuhan namun demikian sekalipun hal ini tidak keliru, ada beberapa hal yang perlu kita tanyakan," Apakah hal itu realistis? Apakah memang Tuhan selalu bekerja dengan cara seperti itu? Apakah Ia memimpin tokoh-tokoh dalam Alkitab dengan cara yang tersebut?"

- Nuh tidak pernah melihat hujan dalam hidupnya, namun ketika Tuhan memerintahkan untuk membangun bahtera, ia taat mengerjakannya.
- Abraham tidak diberi tahu dimana tanah yang dijanjikan namun demikian ketika Tuhan memanggilnya keluar dari tanah kelahirannya, ia taat mengikutinya.
- Musa tidak tahu bagaimana ia membawa Israel keluar dari Mesir, ia bahkan tidak diberi tahu tantangan yang akan dihadapi tetapi Musa taat.
- Yosua hanya diperintahkan untuk mengelilingi tembok Yeriko tanpa tahu apa yang akan terjadi pada tembok Yerikho. Ia taat.
- Gideon tidak tahu bagaimana mengalahkan pasukan Midian yang jumlahnya seperti pasir di laut hanya dengan 300 orang. Namun demikian ia taat mengikuti instruksiNya.
- Daniel juga tidak tahu apa yang akan terjadi ketika ia masuk ke goa singa, namun ia taat.

- Petrus tidak tahu apa yang akan terjadi ketika ia melangkah keluar dari perahu di tengah badai yang hebat, namun ia taat dan ia berjalan di atas air.
- Paulus tidak tahu persis apa yang akan terjadi padanya di Roma, tetapi ia menyadari panggilan Tuhan, dan ia taat.

Kata kuncinya adalah taat! Apabila kita menunggu untuk merasa 'yakin' sepenuhnya untuk mengambil keputusan, maka kita tidak akan pernah melangkah. Sama seperti para tokoh iman di atas, kita pun tidak akan pernah merasa 100% pasti, tetapi percayalah dan bertindak dalam ketaatan. Jangan bersandar pada pemikiranmu sendiri bukan berarti kita tidak boleh menggunakan pikiran dan logika. Kita perlu menggali data, mencari informasi, dan meminta petunjuk rohani. Kemudian kita doakan, ambil keputusan dan serahkan kepada Tuhan.

## **Ketiga, BERSERAH KEPADA TUHAN**

Amsal 16:3 mengatakan: "Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu." Dalam terjemahan aslinya, kata serahkanlah atau 'commit' mengandung arti 'to roll, to roll away. To roll down' atau meletakkan, mengalihkan dan menyerahkan kepada orang yang lebih kuat. Kata ini biasa digunakan sebagai metafor bagi seekor unta yang membungkukkan dirinya ke tanah agar setiap bebannya diserahkan, diambil dan dialihkan. Ini merupakan panggilan untuk menyerahkan setiap rencana kepada Tuhan, yang lebih kuat dan berkuasa. Untuk menyerahkan perbuatan kita kepada Tuhan, butuh kerendahan hati, menyadari bahwa kita tidak mampu berjalan sendiri dan membutuhkan tuntunan Tuhan.

Sedangkan kata 'terlaksana atau establish' mengandung arti diarahkan, diatur, disiapkan dan ditentukan. Ketika kita menyerahkan hidup dan setiap rencana kita kepada Tuhan dalam kerendahan hati, maka ia akan mengarahkan, menuntun, mengatur pikiran serta keinginan kita untuk berjalan dalam kehendakNya.

AMEN.

(Eddy Soeprpto)



# BERHENTI ANDALKAN KEMAMPUAN SENDIRI

(oleh Nathania Michaella)



Ada seorang pemilik usaha yang dimana usaha yang ia jalankan ini adalah hasilnya kerja sama dengan seorang temannya. Jadi temannya berjanji memberikan modal dan si pemilik usaha ini menjalankan usahanya dengan sistem bagi hasil.

Usaha itu dari awal dirintis olehnya selalu berjalan dengan mulus, tetapi sekitar 9 tahun yang lalu tiba-tiba teman dari si owner ini menipu si owner dengan jumlah uang yang sangat banyak. Kemungkinan karena temannya sedang kesulitan keuangan. Jadi sedikit demi sedikit modal perusahaannya diambil oleh temannya. Sampai suatu saat semua modal perusahaan ditarik tanpa ada kabar apapun dan akhirnya teman tersebut meninggalkannya.

Si owner sempat berfikir untuk memakai cara yang tidak bagus, tetapi Tuhan menegur dan mengingatkan bahwa kalau mau berlajam di jalan Tuhan, harus lurus jangan belok-belok, harus benar, karena jalan yang belok-belok itu adalah jalannya ular.

***"Beritahukanlah jalan-jalanMu kepadaku, ya TUHAN, tunjukkanlah itu kepadaku. Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari." (Mazmur 24:4-5)***

Pada saat itu jumlah karyawannya juga mulai berkurang satu persatu hingga tersisa sedikit karyawan saja. Sementara disisi lain, ia juga harus tetap setia dalam beribadah melayani Tuhan tiga kali seminggu. Namun yang mengherankan, saat keadaan sepi dan kondisi turun, pada saat itulah Tuhan menunjukkan kasihNya.

Justru saat ia berada di atas, dengan modal yang diberikan temannya relatif besar, dia menemui banyak kesulitan. Sedangkan saat modalnya nol, justru Tuhan berikan berkat yang semakin melimpah, lebih dari pada saat ia punya modal banyak.

***"Beginilah firman TUHAN: Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN!" (Yeremia 17:5)***

Tuhan tegur, keadaan si owner ini seperti murid-murid Yesus yang punya kemampuan, modal, dan waktu yang tepat, disuruh menangkap dan menjala ikan tapi tidak menangkap apa-apa. Hasilnya, gagal, seperti yang ia alami saat ia mengandalkan modal dan kemampuan. Tetapi justru saat ia berada di bawah, Tuhan berikan pertolongan.

***"Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri." (Amsal 3:5)***

Kalau kita berserah kepada Tuhan, Tuhan pasti buka jalan. Kalau Tuhan masih belum menolong artinya Tuhan masih sibuk membenahi kehidupan kita yang penuh cacat cela dan kesombongan. Memperbaiki hidup kita yang masih sering mengandalkan kekuatan sendiri dan tidak mengandalkan Tuhan. Mari kita terus berserah pada pimpinan, arahan bahkan teguran Tuhan yang membawa kita pada pemeliharaanNya yang sempurna.

# STAY STRONG IN GOD IN 2025



As we step into 2025, the call to stay strong in the Lord resonates deeply. Life is full of challenges, and even as the year begins, difficulties may arise. These struggles, however, are not meant to defeat us but to strengthen us. God desires us to live victoriously, prepared to overcome every obstacle by His power. To navigate this year successfully, we must anchor our strength in Him. Here are five reasons why staying strong in the Lord is essential, supported by Scripture and practical insights.

## 1. God Is Our Source of Strength

*"The Lord is my strength and my shield; my heart trusts in Him, and He helps me. My heart leaps for joy, and with my song, I praise Him" (Psalm 28:7).*

The world often tells us to rely on our abilities, resources, or connections. However, the Bible reminds us that our ultimate strength comes from the Lord. He is our shield, protecting us from harm, and our helper, guiding us through trials. A life anchored in God is one that draws power from an inexhaustible source.

In 2025, challenges may feel overwhelming, but when we depend on God, we gain a strength that surpasses human understanding. This strength enables us to face every

situation with confidence and joy. Let us remember that God is the source of all we need, and He never fails.

Take time daily to reflect on God's promises. When challenges come, remind ourselves to trust Him rather than our own limited abilities. Start each morning with prayer, acknowledging that He is our strength.

## 2. To Stand Firm Against Temptation

*"Be strong in the Lord and in His mighty power. Put on the full armor of God, so that you can take your stand against the devil's schemes" (Ephesians 6:10-11).*

Temptation is inevitable, but standing strong in God empowers us to resist it. The devil often uses subtle schemes to lead us away from God's path, but His Word equips us with the tools to stand firm. By relying on God's power and wearing His spiritual armor, we can overcome temptation.

Consider the story of Joseph, who resisted Potiphar's wife's advances by relying on God's strength. His faithfulness not only preserved his integrity but also positioned him for God's greater plan. In 2025, we will undoubtedly face moments where our faith is tested. By standing strong in the Lord, we can remain steadfast and victorious.

Memorize Scriptures that address areas of personal weakness. When tempted, recite these verses to realign our focus on God. Accountability with a trusted friend or mentor can also help us stay grounded.

### 3. To Fulfill God's Purpose in Our Lives

*"I can do all this through Him who gives me strength" (Philippians 4:13).*

Every believer has a unique purpose that God has designed for their life. Accomplishing this purpose often requires perseverance, faith, and strength. Without God's empowerment, we may feel inadequate or unqualified to fulfill His calling.

Consider Moses, who initially doubted his ability to lead Israel out of Egypt. Despite his fears, God strengthened him for the task, enabling him to achieve what seemed impossible. Similarly, in 2025, we may encounter moments when we feel unprepared or overwhelmed by God's plans for us. Yet, His strength will enable us to accomplish everything He has called us to do.

Reflect on God's promises whenever we feel overwhelmed. Journaling about past instances of His faithfulness can encourage us to trust Him for the future.

### 4. To Overcome Trials and Tribulations

*"But those who hope in the Lord will renew their strength. They will soar on wings like eagles; they will run and not grow weary, they will walk and not be faint" (Isaiah 40:31).*

Life is filled with trials, but those who place their hope in God find renewed strength. This promise assures us that God will sustain us, no matter how difficult the journey may be. When we rely on Him, we can rise above adversity and keep moving forward.

In 2025, the trials we face may be personal, financial, or relational. Remember the story of Job, who endured unimaginable suffering yet held onto his faith. In the end, God restored him abundantly. Let Job's example remind us that our trials are temporary and that God's strength is sufficient to see us through.

Develop the habit of praying during trials, asking God for renewed strength. Surround ourselves with a community of believers who can encourage and support us.

### 5. To Be a Witness to Others

*"You are the light of the world. A town built on a hill cannot be hidden" (Matthew 5:14).*

As Christians, our lives are testimonies of God's power and faithfulness. Staying strong in the Lord allows us to shine His light to a world in need. When others see us enduring hardships with faith, they are drawn to the God we serve.

Consider Paul and Silas, who sang praises to God even while imprisoned. Their unwavering faith not only freed them but also led their jailer to Christ. Similarly, our strength in 2025 can inspire those around us to seek God.

Share our testimonies of God's faithfulness with others. Look for opportunities to encourage and support those who may be struggling. Our strength can be a beacon of hope for those in darkness.

### Conclusion

As we embrace 2025, let us resolve to stay strong in the Lord. Our strength in Him is the foundation for overcoming trials, resisting temptation, fulfilling our purpose, and being a light to others. By depending on God, we align ourselves with His promises and His power.

May this year be one of unwavering faith and victory as we walk in His strength. Let us commit to deepening our relationship with God, trusting Him fully, and allowing His strength to carry us through every challenge. Remember, with God as our source of strength, we can face anything 2025 brings with confidence and hope.

God Bless You,  
His Little Angel





ZOOM

# DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

*Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)*

Meeting ID:  
880 7974 0234  
PassCode:  
778899

**SETIAP SENIN - SABTU**  
**PK. 04.25 WIB**

**LIVESTREAMING**

YouTube Channel  
Happy Family Center Church

# MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

*Selasa, Rabu, Kamis & Jumat*  
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

**08126-8888-001**



**ONSITE**  
HFC KOTA  
Embong Sawo no 2

**ZOOM**  
MEETING ID : 852 5624 1793  
PASSCODE : 12345

## FAMILY CELL HYBRID

SETIAP SELASA PEKAN KE 2 & 4  
PUKUL 19.00 WIB

INFO WA CENTER  
08126 8888 001  
 happyfamilycenter



**Ladies Worship**

**Happy Family Center KOTA**

# STARTING WELL

Rabu  
15 Januari 2025  
Pukul 10 pagi

SERMON  
**PS. DR. AGNES MARIA**  
HFC KOTA // EMBONG SAWO 2  
@HFCLADIES @HAPPYFAMILYCENTER  
INFO WA CENTER 08126 8888 001  
LIVE STREAMING [@happyfamilycenterchurch](#)



**HOLY FASTING**

**Happy Family Center KOTA**

18 JANUARI 2025

# DOA PUSKAS

PUKUL 10 PAGI

FIRMAN TUHAN  
**Ps. Eddy Soeprapto**  
HFC KOTA - EMBONG SAWO NO 2  
INFO HUBUNGI WA CENTER 081.26 8888 001



**Youth Prox**

**pro**

SAT  
18  
JAN  
2025

START AT 5 PM

CONTACT PERSON  
KAK NANDA 0813 3337 9388

SERMON  
**Ps. Dr. Antakirana**

# FOMO

HFC KOTA - EMBONG SAWO NO 2

[@HFCYOUTHPROX](#)






2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME JANUARY «STARTING WELL»

**19/01/2025**  
MINGGU  
DISERTAI IBADAH MINGGU CERIA

JADWAL  
07.00  
09.00  
11.00

SERMON  
Ps. Dr.  
**ANTAKIRANA**



**SUNDAY SERVICE**

**GEREJA HFC KOTA**  
JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35  
happyfamilycenter WA 08126 8888 001




19. JAN. 2025

**TUNAS REMAJA**



**KKR**

SERMON  
**PS. DONNY SETIAWAN PRAJITNO**  
HFC KOTA EMBONG SAWO NO 2  
PUKUL 9 PAGI

INFO HUBUNGI KAK NANDA 0813 3337 9388




2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME JANUARY «STARTING WELL»

19 JAN 2025

**IBADAH DIAKONIA**

Ps. Roy Kandow

**IBADAH DIAKONIA**  
DISERTAI DENGAN MINGGU CERIA  
HFC KOTA - JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35  
INFO & PENDAFTARAN IBU SISKI 0812 3226 1908  
REKENING MISI DIAKONIA BCA 729 16 99999

PUKUL 2 SIANG



## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

## EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

80rb

Happy Family Center  
Kota



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR  
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

Happy Family Center  
Kota

## KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM  
IDR  
80RB

FOR ORDER:  
NANDA 081 3333 793 88  
AGUSTIN 0815 1579 7837

# KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**





Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



**HFC PERSEMBAHAN**

**BCA. 472.4000.888**

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
  - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
  - Pastikan Nama sudah benar
    - \* HFC Persembahan
    - \* HFC Persepuluhan
  - Masukkan nominal yang diinginkan
  - Tekan Bayar/Confirm



**HFC PERSEPULUHAN**

**BCA. 472.6000.999**

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk  
Download PDF

**Gembala**

Ps. Dr. Agnes Maria

**Website** [www.hfc.id](http://www.hfc.id)

**E-Mail** [info@hfc.id](mailto:info@hfc.id)

**REKENING HFC KOTA**

Bank Central Asia (BCA)

An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999